

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan terhadap 50 responden dengan judul penelitian “Hubungan Perilaku Makan dengan Status Gizi Anak Batita (1-3 Tahun) di Posyandu Mujair I RW 02 Kelurahan Beji Depok” maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia batita paling banyak berusia 36 bulan (14,0%) dan jenis kelamin bayi mayoritas adalah laki-laki (56,0%).
- b. Sebagian besar batita yang memiliki perilaku makan baik sebanyak 29 anak batita (58,0%), serta sebagian besar memiliki status gizi tidak normal sebanyak 27 anak batita (54,0%).
- c. Hasil penelitian menunjukkan secara statistik ada hubungan yang bermakna antara perilaku makan dengan status gizi anak batita (1-3 tahun) diperoleh anak batita yang memiliki perilaku makan baik dengan status gizi normal sebanyak 9 batita (31,0%), anak batita yang memiliki perilaku makan baik dengan status gizi tidak normal sebanyak 20 batita (69,0%), anak batita yang memiliki perilaku sulit makan dengan status gizi normal sebanyak 14 batita (66,7%) dan anak batita yang memiliki perilaku sulit makan dengan status gizi tidak normal sebanyak 7 batita (33,3%). Dari data hasil *Chi square* didapatkan *p value* yaitu 0,027 dan nilai $OR = 2,069 (1,078-3,972)$ yang berarti nilai $OR > 1$ dapat diinterpretasikan bahwa anak batita yang memiliki perilaku makan baik mempunyai kesempatan 2,069 atau 2 kali lebih besar mengalami gizi normal dibandingkan dengan anak batita yang memiliki perilaku sulit makan. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara perilaku makan dengan status gizi anak batita (1-3 tahun) di Posyandu Mujair I RW 02 Kelurahan Beji Depok.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah perilaku makan pada anak batita (1-3 tahun) dan meningkatkan kesadaran serta motivasi perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang perilaku makan pada anak batita (1-3 tahun).

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan perilaku makan dengan status gizi anak batita (1-3 tahun), sehingga peneliti menyarankan kepada institusi pendidikan agar menjadikan suatu proses pembelajaran untuk mendukung terciptanya pelayanan asuhan keperawatan yang profesional.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan Kader Posyandu dapat mengenali perilaku makan yang bermasalah seperti anak sulit makan. Kepada keluarga untuk dapat membuat anak ingin makan dengan memberikan mainan ketika sedang makan, memberikan makanan kesukaan anak, hidangkan makanan bervariasi, melakukan pendekatan terhadap anak dan membuat hal makan menjadi menyenangkan bagi anak. Kepada orang tua agar menceritakan terkait status gizi anak seperti berat badan (BB) / tinggi badan (TB) menurun atau masalah perilaku makan dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang salah terhadap pemberian makanan untuk mengurangi kejadian gizi kurang.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang bertema sama dengan penelitian ini. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mencari faktor lain yang dapat dihubungkan dengan perilaku sulit makan seperti usia kehamilan, berat lahir, dan riwayat penyakit.